

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF HIJAIYAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI MTS DASTA KARYA BEKASI

Andi Syamsul Bahri¹, Taufik Hidayat², Muhammad Qadafi³, Muhammad
Rafif⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Jakarta

taufik373@gmail.com¹, mqdafi12@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiyah terhadap peningkatan kemampuan membaca nyaring (*qira'ah jahriyah*) siswa kelas VII di MTs Dasta Karya Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (Pre-Experimental Design), tepatnya desain kelompok tunggal dengan tes awal dan tes akhir (One Group Pretest–Posttest Design). Sampel penelitian terdiri atas 23 siswa kelas VII yang dipilih dengan teknik sampling jenuh (total sampling). Data dikumpulkan melalui observasi, tes kinerja membaca nyaring pada tahap pretest dan posttest, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan program SPSS melalui uji t untuk sampel berpasangan (Paired Sample t-Test). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 63,70 pada pretest menjadi 75,00 pada posttest, atau meningkat sebesar 11,30 poin. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 12,545, lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,074 pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 22, sementara nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang dari 0,001, yang berada di bawah taraf signifikansi yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selain itu, besar pengaruh (effect size) berdasarkan koefisien Cohen's d mencapai nilai 2,616, yang termasuk dalam kategori pengaruh sangat besar (Very Large Effect). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf hijaiyah memberikan pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa kelas VII, serta media ini turut berkontribusi dalam meningkatkan ketepatan pelafalan huruf Arab, meningkatkan kelancaran membaca, dan meningkatkan tingkat kinerja siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Kartu Huruf Hijaiyah, Membaca Nyaring, Media Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab.

ABSTRACT

*This study aims to investigate the impact of using *Hijaiyah* letter cards on improving the reading-aloud (*qira'ah jahriyah*) skills of 7th-grade students at MTs Dasta Karya*

*Bekasi. The study employs a quantitative approach with a pre-experimental design—specifically, a one-group pretest-posttest design. The sample consists of 23 7th-grade students selected using the total sampling technique. Data were collected through observation, reading-aloud performance tests (pretest and posttest), and documentation, then analyzed using SPSS software via a paired-sample t-test. The results show an increase in the students' average score from 63.70 in the pretest to 75.00 in the posttest, representing a rise of 11.30 points. Hypothesis testing reveals a calculated t-value of 12.545, which exceeds the t-table value of 2.074 (at a significance level of 0.05 and 22 degrees of freedom), while the significance value (Sig. 2-tailed) is less than 0.001—below the established significance threshold. Consequently, the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Furthermore, the effect size, based on Cohen's d coefficient, is 2.616, falling into the "Very Large Effect" category. The study concludes that the use of *Hijaiyah* letter cards has a positive and statistically significant impact on improving the reading-aloud skills of 7th-grade students; additionally, the medium contributes to enhanced accuracy in Arabic letter pronunciation, improved reading fluency, and higher student performance levels in Arabic language learning.*

Keywords: **Hijaiyah* Letter Cards, Reading Aloud, Learning Media, Arabic Language Learning.*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab menempati kedudukan yang terhormat di antara bahasa-bahasa dunia, karena merupakan bahasa yang dituturkan oleh ratusan juta orang, salah satu bahasa resmi yang diakui di Perserikatan Bangsa-Bangsa, serta bahasa Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, sehingga menjadikannya mata pelajaran pokok di banyak lembaga pendidikan Islam baik di dalam maupun di luar negara-negara Arab. Di Indonesia, bahasa Arab memiliki kedudukan khusus di sekolah dan pesantren, karena lembaga-lembaga ini berupaya mengembangkan kompetensi bahasa siswa agar mampu memahami teks-teks keagamaan, budaya, dan keilmuan yang ditulis dalam bahasa Arab, melalui pengembangan empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mufliah dkk., 2024; Haniefa, 2022).

Di antara keterampilan-keterampilan tersebut, membaca menempati kedudukan khusus karena merupakan sarana utama bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan informasi baru. Membaca adalah proses mental yang kompleks yang melampaui sekadar pelafalan huruf menuju pemahaman simbol dan analisis makna serta menghubungkannya dengan pengalaman pembaca sebelumnya (Saadah & Baroroh, 2025; Nayogi dkk., 2025). Banyak peneliti berpendapat bahwa membaca merupakan kunci utama untuk memperoleh

pengetahuan di berbagai jenjang pendidikan, dan bahwa lemahnya kemampuan membaca berdampak negatif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran lain (Shalihah dkk., 2023; Hamzah dkk., 2026).

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan berbagai tantangan yang dihadapi siswa dalam belajar membaca bahasa Arab, di antaranya kesulitan mengenali huruf hijaiyah dan membedakan bentuknya yang berubah-ubah sesuai posisinya dalam kata, lemahnya kemampuan membedakan huruf-huruf yang mirip bentuk dan pelafalannya, serta minimnya paparan terhadap teks Arab di luar kelas (Hasbi, 2025; Amanda & Lubis, 2025). Sebagian dari kesulitan ini disebabkan oleh terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif, meskipun berbagai penelitian pendidikan telah membuktikan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memperbaiki hasil belajar (Furqon & Nur, 2024).

Salah satu media pembelajaran visual yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut adalah kartu huruf hijaiyah, yaitu kartu yang menampilkan huruf-huruf Arab secara jelas untuk membantu siswa mengenali bentuk dan bunyinya secara sistematis dan bertahap, serta mengembangkan daya ingat visual dan kemampuan siswa dalam membedakan huruf-huruf yang mirip (Maksuroh & Agustin, 2025; Alucyana dkk., 2020). Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas media ini dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan dan meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran (Fauziddin & Fikriya, 2020; Aulia & Sari, 2023).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MTs Dasta Karya Bekasi, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas VII masih mengalami kelemahan dalam kelancaran membaca, banyak melakukan kesalahan dalam pelafalan huruf dan harakat, serta kesulitan menyambungkan huruf-huruf dalam kata, sementara pembelajaran masih sangat bergantung pada buku ajar dan penjelasan lisan tanpa pemanfaatan media interaktif yang memadai. Dari sinilah muncul kebutuhan untuk meneliti pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa tersebut.

Penelitian-penelitian terdahulu telah membahas tema-tema yang relevan, di antaranya penelitian Alfiah Nur As-Sayyidah (2025) yang meneliti pengaruh kartu teks terhadap peningkatan keterampilan membaca, penelitian Budi Setiawan (2021) yang

memanfaatkan media berbasis animasi untuk meningkatkan hasil belajar membaca, serta penelitian Siti Aisyah Siregar (2023) yang menganalisis kesulitan belajar membaca pada siswa kelas VII. Penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian tersebut dalam perhatiannya terhadap keterampilan membaca, namun penelitian ini berbeda karena secara khusus menguji pengaruh kartu huruf hijaiyah di lingkungan MTs Dasta Karya Bekasi, yang belum pernah dibahas secara langsung oleh penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan utama: (1) Bagaimana kemampuan membaca nyaring siswa kelas VII di MTs Dasta Karya Bekasi? (2) Bagaimana pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca nyaring siswa tersebut? Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkaya praktik pengajaran bagi guru bahasa Arab, serta memberikan landasan ilmiah bagi sekolah dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan keterampilan membaca siswa.

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran, karena berperan dalam menyampaikan informasi dan pengalaman dari guru kepada siswa dengan cara yang lebih jelas dan efektif (Arsyad, 2019). Azhar Arsyad mendefinisikannya sebagai segala alat dan perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari sumbernya kepada siswa dengan cara yang mengaktifkan pikiran dan perhatian siswa. Media pembelajaran umumnya diklasifikasikan menjadi media visual, audio, dan audio-visual (Yaumi, 2018), serta memiliki keunggulan dalam memperhatikan perbedaan individual antar siswa, menarik perhatian mereka, dan meningkatkan motivasi belajar mereka (Nurrita, 2018; Tafonao, 2018).

2. Kartu Huruf Hijaiyah

Kartu huruf hijaiyah merupakan salah satu media pembelajaran visual (flashcards) yang digunakan khususnya pada tahap awal pembelajaran membaca dan menulis, di mana setiap kartu ditulis satu huruf hijaiyah Arab dengan tulisan yang jelas, bertujuan membantu siswa mengenali bentuk dan bunyi huruf serta membedakannya dari huruf-huruf yang mirip (Arsyad, 2019; Fauziddin & Fikriya, 2020). Kartu ini memiliki keunggulan berupa kemudahan dalam pembuatan dan penggunaannya, serta dapat dimanfaatkan dalam kegiatan individu maupun kelompok dan permainan edukatif yang

meningkatkan interaksi dan motivasi siswa (Alucyana dkk., 2020; Aulia & Sari, 2023). Meskipun demikian, ketergantungan pada media ini saja tanpa variasi kegiatan pendukung dapat mengurangi efektivitasnya dalam jangka panjang, dan sifat visualnya juga dapat membatasi manfaatnya bagi sebagian siswa dengan gaya belajar auditori atau kinestetik (Yaumi, 2018).

3. Keterampilan Membaca

Membaca adalah proses mental dan bahasa yang kompleks yang melampaui sekadar pengenalan simbol tertulis menuju pemahaman makna, analisis maksud, dan menghubungkannya dengan pengalaman pembaca sebelumnya (Thu'aimah, 2008; Al-Khuli, 2000). Membaca terbagi menjadi dua jenis utama: membaca nyaring (*qira'ah jahriyah*), yang mengharuskan pembaca melafalkan teks dengan suara yang terdengar disertai memperhatikan ketepatan pelafalan, makhraj huruf, serta tempat berhenti dan memulai bacaan (*waqaf* dan *ibtida'*); dan membaca dalam hati (*qira'ah shamitah*), yang berfokus pada pemahaman tanpa mengeluarkan suara (Khilmiya, 2020). Penelitian ini berfokus pada membaca nyaring karena dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai untuk mengukur pengaruh kartu huruf hijaiyah, mengingat keterkaitannya secara langsung dengan kemampuan siswa dalam mengenali dan melafalkan huruf secara tepat.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (*Pre-Experimental Design*), tepatnya desain kelompok tunggal dengan tes awal dan tes akhir (*One Group Pretest–Posttest Design*), di mana pretest diterapkan untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum penggunaan media kartu huruf hijaiyah, kemudian dilanjutkan dengan perlakuan (*treatment*) menggunakan media tersebut, lalu posttest untuk mengukur perubahan kemampuan siswa setelah perlakuan.

Populasi dan sampel penelitian ini terdiri atas 23 siswa kelas VII di MTs Dasta Karya Bekasi, tahun ajaran 2025/2026, yang dipilih dengan teknik *sampling jenuh* (*total sampling*), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian mengingat jumlahnya yang kecil (Arikunto, 2011).

Peneliti menggunakan tiga instrumen pengumpulan data: (1) lembar observasi untuk memantau jalannya proses pembelajaran selama penerapan media; (2) tes kinerja

membaca nyaring, pada tahap pretest dan posttest, di mana setiap siswa diminta membaca teks Arab dengan suara yang terdengar di hadapan peneliti, dan kinerjanya dinilai berdasarkan kriteria ketepatan pelafalan huruf, kebenaran makhraj, kelancaran, ketepatan membaca kata, serta memperhatikan waqaf dan ibtida'; (3) dokumentasi, untuk mengumpulkan data sekolah dan foto pendukung penelitian.

Data dianalisis secara statistik menggunakan program SPSS melalui uji t untuk sampel berpasangan (Paired Sample t-Test), untuk membandingkan rata-rata nilai pretest dan posttest pada taraf signifikansi 0,05. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut: hipotesis alternatif (H_a): terdapat pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiyah terhadap kemampuan membaca siswa di MTs Dasta Karya Bekasi; dan hipotesis nol (H_0): tidak terdapat pengaruh penggunaan media tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Rata-rata nilai siswa pada pretest sebesar 63,70 (kategori "cukup"), dengan standar deviasi sebesar 7,570 dan standar error rata-rata sebesar 1,579. Rata-rata nilai pada posttest meningkat menjadi 75,00 (kategori "baik"), dengan standar deviasi sebesar 6,571 dan standar error rata-rata sebesar 1,370, atau meningkat sebesar 11,30 poin. Penurunan standar deviasi setelah perlakuan menunjukkan bahwa nilai siswa menjadi lebih seragam, yang menandakan bahwa pengaruh media relatif konsisten di antara anggota sampel.

Tabel 1: Hasil Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Keterangan	Pretest	Posttest
Rata-rata	63,70	75,00
Standar deviasi	7,570	6,571
Standar error rata-rata	1,579	1,370
Jumlah sampel (n)	23	23

Hasil Koefisien Korelasi

Uji korelasi antara nilai pretest dan posttest menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,822 (Sig. < 0,001), yang menunjukkan hubungan positif yang kuat dan signifikan secara statistik antara hasil kedua tes, yaitu siswa yang memperoleh nilai tinggi sebelum

perlakuan cenderung memperoleh nilai tinggi pula setelahnya, disertai peningkatan umum dalam tingkat kinerja.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji t untuk sampel berpasangan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 12,545 pada derajat kebebasan (df) = 22, yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 2,074 pada taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) juga kurang dari 0,001, yang berada di bawah taraf signifikansi yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik dari penggunaan media kartu huruf hijaiyah terhadap peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa kelas VII di MTs Dasta Karya.

Tabel 2: Hasil Uji t untuk Sampel Berpasangan

Keterangan	Nilai
t hitung	12,545
t tabel ($\alpha=0,05$, $df=22$)	2,074
Derajat kebebasan (df)	22
Sig. (2-tailed)	< 0,001
Keputusan	H_0 ditolak, H_a diterima

Untuk memperkuat interpretasi signifikansi perbedaan tersebut, dihitung besar pengaruh (effect size) menggunakan koefisien Cohen's d, yang menghasilkan nilai 2,616, termasuk dalam kategori "pengaruh sangat besar" (Very Large Effect), yang menegaskan bahwa pengaruh penggunaan media kartu huruf hijaiyah tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki dampak praktis yang kuat dan nyata dalam meningkatkan kinerja siswa.

Pembahasan Hasil

Hasil ini sejalan dengan teori Azhar Arsyad (Arsyad, 2019) yang menegaskan peran media pembelajaran dalam menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi mereka, serta memudahkan pemahaman materi melalui penyajian pengalaman konkret. Hal ini

juga selaras dengan pandangan Ahmad Fuad 'Ulyan (Ulyan, 2000) yang berpendapat bahwa media pembelajaran yang tepat berkontribusi dalam meningkatkan penguasaan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan membaca, melalui penghubungan simbol tertulis dengan bunyi yang diucapkan. Hal ini didukung pula oleh pernyataan Rusydi Ahmad Thu'aimah (Thu'aimah, 2004) bahwa pengajaran membaca bahasa Arab tidak terbatas pada pengenalan huruf dan kata, tetapi memerlukan latihan berkelanjutan dalam pelafalan yang benar, ketepatan makhrāj, dan kelancaran.

Pengaruh positif ini dapat dijelaskan bahwa kartu huruf hijaiyah membantu siswa mengenali dan membedakan bentuk-bentuk huruf Arab dengan mudah, terutama huruf-huruf yang mirip bentuknya seperti (ث، ت، ب) dan (خ، ح، ج)، sehingga mengurangi kesalahan membaca dan memperbaiki ketepatan pelafalan. Latihan berulang menggunakan kartu tersebut juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kelancaran membaca dan meningkatkan rasa percaya diri saat membaca di hadapan guru dan teman-teman. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Khilmiya (2020) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pengajaran membaca meningkatkan pemahaman dan kinerja bahasa siswa, serta penelitian Iskhaq & Bashori (2024) yang menegaskan bahwa strategi dan media yang tepat memperbaiki keterampilan membaca dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Melalui observasi lapangan selama pelaksanaan penelitian, terlihat bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, partisipasi mereka dalam membaca nyaring meningkat, dan kesalahan mereka dalam pelafalan huruf dan kata menurun dibandingkan sebelum perlakuan, yang memperkuat validitas hasil kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf hijaiyah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik terhadap peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa kelas VII di MTs Dasta Karya Bekasi. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari 63,70 (kategori cukup) pada pretest menjadi 75,00 (kategori baik) pada posttest, atau meningkat sebesar 11,30 poin. Hasil uji t untuk sampel berpasangan menunjukkan nilai t hitung sebesar 12,545, lebih besar daripada t tabel sebesar 2,074 pada

taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 22, dengan nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,001, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Selain itu, besar pengaruh (effect size) berdasarkan koefisien Cohen's d mencapai 2,616 yang termasuk dalam kategori pengaruh sangat besar (Very Large Effect). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf hijaiyah efektif digunakan untuk meningkatkan ketepatan pelafalan huruf Arab, kelancaran membaca, serta kinerja siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan membaca nyaring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Thu'aimah, R. (2004). *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mustawayatuha, Tadrisuha, Su'ubatuha*. http://archive.org/details/almaharat_al-loghawya
- Al-Khuli, M. A. (2000). *Asalib Tadris al-Lughah al-'Arabiyyah*. Dar al-Falah lin-Nasyr wat-Tauzi'.
- Al-'Uwaidhi, W. H., & Al-Ahmadi, S. A. (2021). Tahdid Istiratijiyyat Maharat al-Qira'ah al-Mustakhdamah fi Ta'lim Muqarrarat al-Lughah al-'Arabiyyah bil Mamlakah al-'Arabiyyah as-Su'udiyyah. *Majallah al-'Ulum at-Tarbawiyah wan-Nafsiyyah*, 5(26), 105–126. <https://doi.org/10.26389/AJSRP.R140221>
- Ja'far, S. (2014). Dawr Maharat al-Qira'ah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah lin-Nathiqin bighairiha. *Cognitive Research: International Scientific Journal of Cognitive Sciences*, (4). <https://doi.org/10.34874/PRSM/cr-n4.5332>
- Thu'aimah, R. A. (2008). *Al-Maharat al-Lughawiyah: Mustawayatuha - Tadrisuha - Su'ubatuha*. Dar al-Fikr al-'Arabi lit-Tiba'ah wan-Nasyr.
- 'Ulyan, A. F. (2000). *Al-Maharat al-Lughawiyah Mahiyyatuha wa Thara'iq Tadrisiha*. Dar al-Muslim lin-Nasyr wat-Tauzi'.
- Muhammad, D. A. (2025). Thara'iq Tadris al-Qira'ah lin-Nathiqin bighairiha. *Majallah Abhats*, 12(2), 862–890. <https://doi.org/10.63679/ja.v12i2.8118>
- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46–57. [https://doi.org/10.25299/alhikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/alhikmah:jaip.2020.vol17(1).4638)

- Amanda, S. P., & Lubis, M. R. N. (2025). Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Teks Bahasa Arab pada Maharah Qira'ah. *Bilingua*.
<https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/bilingua/article/view/10775>
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (14th ed.). Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Aulia, D. N., & Sari, N. (2023). Pengaruh Desain Alat Belajar Baca Huruf Hijaiyah terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4373–4385. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4953>
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Rajawali Press.
- Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal of Education Research*, 1(1), 46–54. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i1.6>
- Furqon, M. N., & Nur, A. A. (2024). Analisis Media Pembelajaran Bahasa Arab untuk Maharah Qiroah. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(9), 514–519.
- Hamzah, M. A., Rosyidi, A. W., & Mufidah, N. (2026). Maharah Qira'ah Exercises in the Indonesian Ministry of Religious Affairs Arabic Textbook for MTs: An Analysis Based on H. Douglas Brown's Reading Skills Framework. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 293–309. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.44515>
- Haniefa, R. (2022). Implementasi Model Penilaian HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada Penilaian Empat Keterampilan Berbahasa Arab. *Ta'limi: Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 49–71. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i1.11>
- Hasbi, A. F. (2025). Metode, Tantangan, dan Strategi Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab: Tinjauan Literatur Sistematis. *Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 16(1), 110–125. <https://doi.org/10.31503/madah.v16i1.993>
- Hermawan, A. (2013). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.
- Iskhaq, R. M., & Bashori, A. (2024). Tanfidz Ta'lim Maharat al-Qira'ah fi Dars al-Lughah al-'Arabiyyah lil Manhaj ad-Dirasi Merdeka li Thullab ash-Shaff as-Sabi' bil Madrasah al-Mutawassitah al-Ma'arif Klego Ponorogo. *An-Nataij: Jurnal Penelitian Bahasa Arab*, 3(2), 200–210. <https://doi.org/10.21154/an-nataij.v3i2.3942>

- Khilmiya, A. (2020). Ta'lim Maharat al-Qira'ah lin-Nathiqin bighairiha. *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), 77–94. <https://doi.org/10.21274/tadris.2020.8.1.77-94>
- Maksuroh, M., & Agustin, M. (2025). Efektivitas Penggunaan Kartu Huruf Hijaiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 62–69. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.873>
- Muflihah, M., Sholehan, S., & Baihaqi, M. (2024). Integration of Four Language Skills in Arabic Language Learning. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 16(1), 69–87. <https://doi.org/10.24042/albayan.v16i1.18381>
- Nayogi, S. Z., Sholiha, M. A., & Mukaromah, Z. (2025). Epistemological Foundations of Maharah Qira'ah Learning in Arabic Language Education. *Al-Waraqah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 285–301. <https://doi.org/10.30863/awrq.v6i2.10785>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Rahim, F. (2018). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Bumi Aksara.
- Saadah, B., & Baroroh, R. U. (2025). Unlocking Reading Skills (Maharah Qira'ah) Mastery: An Engaging Analysis of Ma'ayir Maharat al-Lughah al-'Arabiyyah lil Ghairi Nathiqin biha. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Educational Research*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.30762/ijomer.v3i1.4977>
- Shalihah, S., Nisa, U., & Yani, A. (2023). Implementation of Inquiry Learning Method in Maharah al-Qiro'ah. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 454–471. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i2.16627>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Yaumi, D. M. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran. Prenada Media.